

**DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT.
LEMATANG COAL LESTARI TERHADAP ASPEK SOSIAL, EKONOMI,
DAN LINGKUNGAN DI DUSUN III GUNUNG RAJA, RAMBANG
DANGKU, SUMATERA SELATAN**

Yuniar Pratiwi^{1*}, Suhardiman Gumanti¹, Dimas Wahyu Wicaksono²

* Corresponding Author

¹ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Prabumulih

² Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Prabumulih

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) dianggap salah satu upaya pencegahan dan pengendalian dari dampak negatif dari kegiatan pertambangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan CSR PT. Lematang Coal Lestari (PT. LCL) di Dusun III Gununga Raja. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan pengisian kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah dampak sosial dari program CSR PT. LCL yaitu salah satunya peningkatan prasarana pendidikan. Dampak ekonomi yaitu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Dusun III dan dampak lingkungan yaitu revegetasi dengan menanam pohon karet (*Hevea brasiliensis*), pohon meranti (*Shorea acuminata*) dan pohon mangga (*Mangifera indica*).

Kata kunci: CSR, dampak sosial, dampak ekonomi, dampak lingkungan

1. PENDAHULUAN

Eksplotasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali yang dilakukan oleh perusahaan, mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Tanggung jawab sosial perusahaan mendapat perhatian khusus dikalangan dunia usaha, masyarakat pun semakin kritis dan melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Menurut Utama (2007) perkembangan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terkait juga dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim. Pembangunan berkelanjutan menjadi sangat penting jika dikaitkan dengan isu lingkungan (Rahman 2009). Upaya-upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan harus dilaksanakan sedini mungkin melalui

perencanaan pengelolaan lingkungan, perencanaan reklamasi dan pemantauan sebelum kegiatan pertambangan (Firmanto 2012).

Strategi dalam penerapan CSR penting untuk memantapkan tujuan dan mencapai program yang bermanfaat. Strategi perusahaan yang telah terbentuk, dilakukan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap program yang diselenggarakan. Pelaksanaan dari strategi perusahaan, kemudian dapat dijalankan secara terstruktur ataupun disesuaikan dengan keadaan apabila terjadi perubahan pada saat program berjalan, agar dapat terstruktur dengan baik, maka dalam strategi dapat dilibatkan tahap-tahap CSR, dimana pada tahap tersebut terdiri dari tahap perencanaan, implementasi, evaluasi dan pelaporan. Terkait dengan hal tersebut, setiap perusahaan tentu memiliki kebijakan yang tidak sama karena tergantung pada kesepakatan yang dibuat oleh masing-masing perusahaan (Nugraha 2017).

Desa Gunung Raja, Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, pertambangan batubara mengakibatkan berbagai dampak negatif dalam ranah sosial ekonomi yang merugikan masyarakat disekitarnya. Misalnya saja kerusakan lingkungan yang cukup parah karena limbah pertambangan, lahan perkebunan yang semakin berkurang dan penurunan hasil dari mata pencaharian masyarakat pemilik lahan perkebunan dan pertanian di sekitar pertambangan. Lahan pertanian dan berkebunan yang semakin berkurang dan limbah pertambangan yang menyebabkan tidak produktif dan menurunkan penghasilan petani pemilik lahan sekitar tambang, hal ini dikarenakan eksploitasi batubara yang kurang memperhatikan standar pengelolaan lingkungan dan perhitungan daya dukung wilayah untuk menjamin keberlangsungan sosial, ekonomi dan ekosistem. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak sosial, ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat Dusun III Gunung Raja Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

2. METODE PENELITIAN

2.1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dusun III Gunung Raja Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

2.2.Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

Wawancara, dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Observasi, dengan cara mendatangi langsung lokasi yang berdampak langsung dan dilakukan dokumentasi.

Kuesioner, dilakukan untuk pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.. Sifat pertanyaan dalam kuisioner berupa pertanyaan butir positif dan butir negatif. Bentuk pernyataan butir positif yaitu berupa:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Penentuan jumlah sampel, dihitung dengan mengadaptasi rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2005), yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

$$n = \frac{149}{149(10\%)^2+1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Kepala Keluarga

d^2 = presisi yang ditetapkan

Penentuan presisi sampel ($d^2 = 10\%$), diputuskan dengan pertimbangan populasi yang menjadi fokus penelitian bersifat seragam.

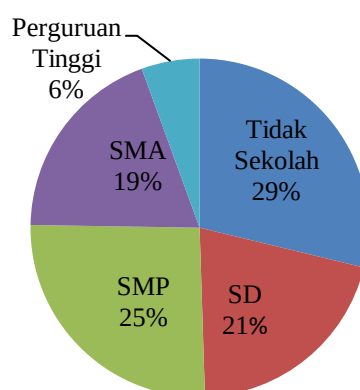
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan datanya dengan cara wawancara, observasi dan pengisian kuesioner. Berikut hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Identitas Masyarakat Dusun III

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa jumlah penduduk untuk wilayah Dusun III mencapai 159 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah laki-laki sebanyak 171 orang dan perempuan berjumlah 132 orang. Dari hasil perhitungan, didapatkan 16 responden. Adapun rincian dari identitas masyarakat Dusun III yaitu:

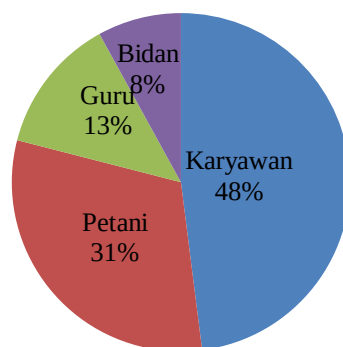
a. Tingkat Pendidikan



Gambar 1. Persentase tingkatan pendidikan masyarakat Dusun III

Tingkat pendidikan masyarakat Dusun III didominasi oleh tingkat pendidikan tidak sekolah yaitu sebesar 29%, tamatan SMP 25%, tamatan SD 21%, tamatan SMA 19% dan perguruan tinggi sebesar 6%.

b. Jenis Pekerjaan



Gambar 2. Persentase jenis pekerjaan masyarakat Dusun III

Berdasarkan hasil penelitian, jenis pekerjaan yang mendominasi di Dusun III yaitu karyawan sebanyak 48%, petani 31%, guru 13% dan bidan 8%.

2. Analisis Kuesioner & wawancara

a. Dampak Sosial

Dampak sosial yang dirasakan setelah kehadiran pertambangan batubara PT. LCL yaitu:

Tabel 1. Dampak sosial dari program CSR PT. LCL

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketersediaan Prasarana Pendidikan bertambah	3	11	2	-	-
2.	Terjadi peningkatan kualitas tenaga pendidik	3	10	3	-	-
3.	Kemampuan untuk memenuhi uang sekolah anak lebih baik	5	3	8	-	-
4.	Kemampuan untuk membeli buku-buku pelajaran anak lebih baik	1	12	2	1	-
5.	Terjadi peningkatan kualitas tenaga kesehatan	2	5	8	1	-

Tabel 1 menjelaskan masyarakat menyetujui bahwa terjadi peningkatan di beberapa aspek sosial yaitu seperti peningkatan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan peningkatan kemampuan untuk membeli buku-buku pelajaran anak. Sedangkan masyarakat merasa kurang setuju jika kemampuan untuk memenuhi uang sekolah anak lebih baik setelah kehadiran pertambangan batubara PT LCL serta masyarakat kurang setuju jika keberadaan pertambangan meningkatkan kualitas tenaga kesehatan.

b. Dampak Ekonomi

Dampak sosial yang dirasakan setelah kehadiran pertambangan batubara PT. LCL yaitu:

Tabel 2. Dampak ekonomi dari program CSR PT. LCL

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Usaha pertambangan batubara membuka kesempatan kerja yang cukup besar di daerah ini	8	7	1	-	-
2.	Tingkat penyerapan tenaga kerja pada usaha pertambangan batubara di daerah ini cukup tinggi	3	10	3	-	-
3.	Tenaga kerja lokal mendapat prioritas untuk bekerja di perusahaan	2	4	9	1	-
4.	Upah yang diterima karyawan perusahaan sesuai dengan harapan masyarakat	3	10	2	1	-
5.	Pertambangan batubara mengakibatkan peningkatan aktivitas usaha yang telah ada di daerah ini	2	5	8	1	-
	Usaha pertambangan batubara meningkatkan penghasilan responden	1	9	6	-	-
	Pertambangan batubara menumbuhkan peluang usaha lain bagi masyarakat di	7	6	3	-	-

desa ini

Tabel 2 menjelaskan dampak ekonomi dari program CSR PT. LCL, masyarakat menyetujui bahwa usaha pertambangan membuka kesempatan kerja di Dusun III dan upah yang diterima karyawan sesuai dengan harapan sehingga meningkatkan penghasilan responden serta dapat menumbuhkan peluang usaha lain bagi masyarakat di Dusun III. Tetapi masyarakat kurang setuju jika tenaga kerja lokal yang mendapat prioritas untuk bekerja di PT. LCL dan responden kurang setuju pertambangan batubara mengakibatkan peningkatan aktivitas usaha yang telah ada di Dusun III.

c. Dampak Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden, didapatkan hasil yaitu dampak lingkungan yang dirasakan setelah adanya program CSR di Dusun III yaitu dengan cara reklamasi revegetasi. Revegetasi dilakukan dengan melakukan penanaman tanaman tahunan dengan memperhatikan kondisi lingkungan, sosial dan budaya sekitar lokasi seperti menanam pohon karet (*Hevea brasiliensis*), pohon meranti (*Shorea acuminata*) dan pohon mangga (*Mangifera indica*). Kegiatan penanaman ini dilakukan dengan cara spesifik apalagi lokasi eks-tambang ini sudah sangatlah miskin akan mineral tanah. karena tanah sisa kegiatan tambang ini sudah melalui proses penimbunan yang sangat panjang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak sosial dari kegiatan CSR PT. LCL bagi warga Dusun III yaitu masyarakat merasakan dampak positif atas kehadiran PT. LCL yaitu dengan terjadinya peningkatan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan peningkatan kemampuan untuk membeli buku-buku pelajaran anak.
2. Dampak ekonomi dari kegiatan CSR PT. LCL bagi warga Dusun III yaitu masyarakat merasakan dampak positif atas kehadiran PT. LCL yaitu usaha pertambangan membuka kesempatan kerja di Dusun III dan upah

yang diterima karyawan sesuai dengan harapan sehingga meningkatkan penghasilan responden serta dapat menumbuhkan peluang usaha lain bagi masyarakat di Dusun III.

3. Dampak lingkungan setelah adanya program CSR di Dusun III yaitu dengan cara reklamasi revegetasi dengan menanam pohon karet (*Hevea brasiliensis*), pohon meranti (*Shorea acuminata*) dan pohon mangga (*Mangifera indica*).

5. SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada program CSR PT. LCL pada aspek lingkungan dengan mengkaji dampak positif dan negatif bagi lingkungan dari kegiatan pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmanto, A.B. 2012. Pengendalian Degradasi Lingkungan di Sektor Pertambangan, Warta Minerba (Pengendalian Degradasi Lingkungan) Edisi XIV Desember 2012.
- Nugraha, G.I.K. 2017. Tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) PT. ANTAM, TBK. (Studi Literatur Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan). Universitas Merdeka Malang.
- Rahman, R. 2009. Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan. Medpress. Yogyakarta
- Utama, S. 2007. Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia. <http://www.ui.edu>. Diakses tanggal 17 Februari 2015.